

ABSTRAK

Peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar sehingga penting dalam menjaga kinerjanya. Menilai baik atau tidaknya suatu perbankan adalah dengan melihat kinerja keuangannya, dan risiko likuiditas merupakan salah satu faktor internal dalam mengukur kinerja perbankan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji risiko likuiditas bank yang diteliti terhadap kinerja perbankan. Pada penelitian ini pengukuran risiko likuiditas dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu *liquidity gap*, *cash*, deposito, NPL, dan tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia. Sedangkan kinerja bank diukur dengan *earning before tax*.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Objek pada penelitian ini adalah bank asing yang terdaftar di Indonesia pada periode 2014-2018. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sesuai dengan kriteria yang ditentukan pada penelitian ini. Maka diperoleh 8 bank asing. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode regresi linear berganda. Penelitian ini akan melakukan pengujian hipotesis secara simultan menggunakan uji F, koefisien determinasi dan pengujian secara parsial dilakukan dengan uji t.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil secara parsial NPL dan deposito berpengaruh terhadap EBT, namun variabel *cash*, *liquidity gap*, dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap EBT. Hasil secara simultan seluruh variabel secara Bersama-sama berpengaruh terhadap EBT.

Kata kunci : *liquidity gap*, *cash*, deposito, NPL, tingkat suku bunga, *earning before tax*.